

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi ilmu kedokteran fisik dan rehabilitasi.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

4.2.1 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian dilakukan di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Umum Pusat dr. Kariadi Semarang.

4.2.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan mulai bulan Maret-Juni 2015.

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif.

4.4 Populasi dan sampel

4.4.1 Populasi target

Populasi target dalam penelitian ini adalah pasien osteoarthritis lutut.

4.4.2 Populasi terjangkau

Populasi target dalam penelitian ini adalah pasien yang datang ke Instalasi Rehabilitasi Medik RSUP dr. Kariadi untuk menjalani rawat jalan dengan diagnosa osteoarthritis lutut periode maret sampai juni 2015.

4.4.3 Sampel

Sampel adalah semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel diambil dengan *consecutive sampling*.

Kriteria inklusi:

- Pasien didiagnosis menderita osteoarthritis lutut berdasarkan pemeriksaan klinik dan radiologis dengan menggunakan kriteria osteoarthritis lutut menurut *American College of Rheumatology (ACR)* yaitu:¹⁸
 - 1. Nyeri lutut dengan sekurang-kurangnya 1 dari 3:
 1. Umur >50 tahun
 2. Kaku pagi hari <30 menit
 3. Krepitasi dan osteofit
- Pasien telah dilakukan pemeriksaan radiologis sendi lutut di RSUP dr. Kariadi Semarang.
- Bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Kriteria eksklusi:

- Pasien dengan gangguan kesadaran.
- Pasien tidak bersedia mengisi kuesioner.

4.4.4 Cara Mengambil Sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel telah dilakukan dengan *consecutive sampling*, dimana setiap pasien yang memenuhi kriteria inklusi telah di analisis.

Besar sampel

Penentuan besar sampel minimal dengan menggunakan rumus *Estimating a Population Proportion with Specified Absolute Precision* adalah sebagai berikut:⁵⁸

$$N = \frac{(Z_{1-\alpha})^2 P (1 - P)}{d^2}$$

$1-\alpha$ = Level kepercayaan dipakai 95% maka $Z_{1-\alpha} = 1,96$

P = Proporsi kategori dipakai 0,5

$1-P = 1 - 0,5 = 0,5$

d = *Presisi absolute* dipakai 0,2

$$N = \frac{(Z_{1-\alpha})^2 P (1 - P)}{d^2} = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,2^2} = 25 \text{ orang}$$

4.5 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Instrumen	Skala
1.	Kualitas Hidup	<p>Kualitas hidup didefinisikan sebagai persepsi individu terhadap posisi hidup mereka dilihat dari konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka tinggal serta hubungannya dengan tujuan, harapan, standar dan hal lain yang menjadi perhatian individu. Salah satu instrumen pengukuran kualitas hidup yang telah digunakan secara luas adalah SF-36, yaitu sebuah kuesioner survei kesehatan untuk menilai kualitas hidup, yang terdiri dari 36 item pertanyaan. Kuesioner ini terbagi dalam 8 - skala fungsional profil kesehatan dan skor kesejahteraan berbasis psikometri kesehatan fisik dan psikis. Penghitungan skor akhir melalui penghitungan rata-rata pada masing-masing pertanyaan yang menunjukkan dimensi yang diwakilinya sehingga hasil akhirnya akan menunjukkan skor masing-masing dimensi yaitu skor dimensi fungsi fisik, peranan fisik, rasa nyeri, kesehatan umum, fungsi sosial, energi, peranan emosi, dan kesehatan jiwa. Dikelompokkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buruk: skor 0 – 49. - Baik: skor 50 – 100. 	SF-36	Ordinal
2.	Tingkat Kecemasan	<p>Kecemasan adalah gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas,</p>	HAM-A	Interval

kepribadian masih tetap utuh, perilaku dapat terganggu tetapi masih dalam batas-batas normal. Tingkat kecemasan dapat dinilai dengan kuesioner HAM - A terdiri dari 14 pertanyaan dan membutuhkan waktu 15-20 menit untuk menyelesaikan wawancara dan menentukan hasilnya. Interpretasi tingkat kecemasan HAM – A:

0 – 13 = Tidak ada kecemasan

14 – 20 = Kecemasan ringan

21 – 27 = Kecemasan sedang

28 – 41 = Kecemasan berat

42 – 56 = Panik

3. Derajat Osteoarthritis Lutut	Osteoarthritis lutut adalah suatu kondisi inflamasi, keadaan reumatik kronis dimana tulang rawan sendi lutut mengalami degenerasi secara perlahan. Berdasarkan klasifikasi Kellgren-Lawrence, OA lutut dibagi menjadi lima berdasarkan tingkat keparahannya, yaitu <i>grade (normal, doubtful, minimal, moderate, dan severe)</i> . Pada derajat 0 (normal), tidak ada gambaran osteoarthritis. Pada derajat 1 (<i>doubtful</i>), osteoarthritis meragukan dengan gambaran sendi normal. Pada derajat 2 (<i>minimal</i>), osteoarthritis minimal dengan osteofit pada 2 tempat, tidak terdapat sklerosis dan kista subkondral, serta celah sendi baik. Pada derajat 3 (<i>moderate</i>), osteoarthritis moderat dengan osteofit moderat, deformitas ujung tulang, dan celah sendi sempit. Pada derajat	Kellgren-Lawrence	Ordinal
---------------------------------	--	-------------------	---------

4 (*severe*), osteoarthritis berat dengan osteofit besar, deformitas ujung tulang, celah sendi hilang, serta adanya sklerosis dan kista subkondral.

4.6 Cara pengumpulan data

- **Alat**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data medis pasien osteoarthritis lutut saat menjalani rawat jalan, hasil kuesioner SF-36 sebagai alat ukur kualitas hidup pasien osteoarthritis lutut, dan hasil kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* sebagai alat ukur tingkat kecemasan.

- **Jenis data**

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan dari data primer berupa:

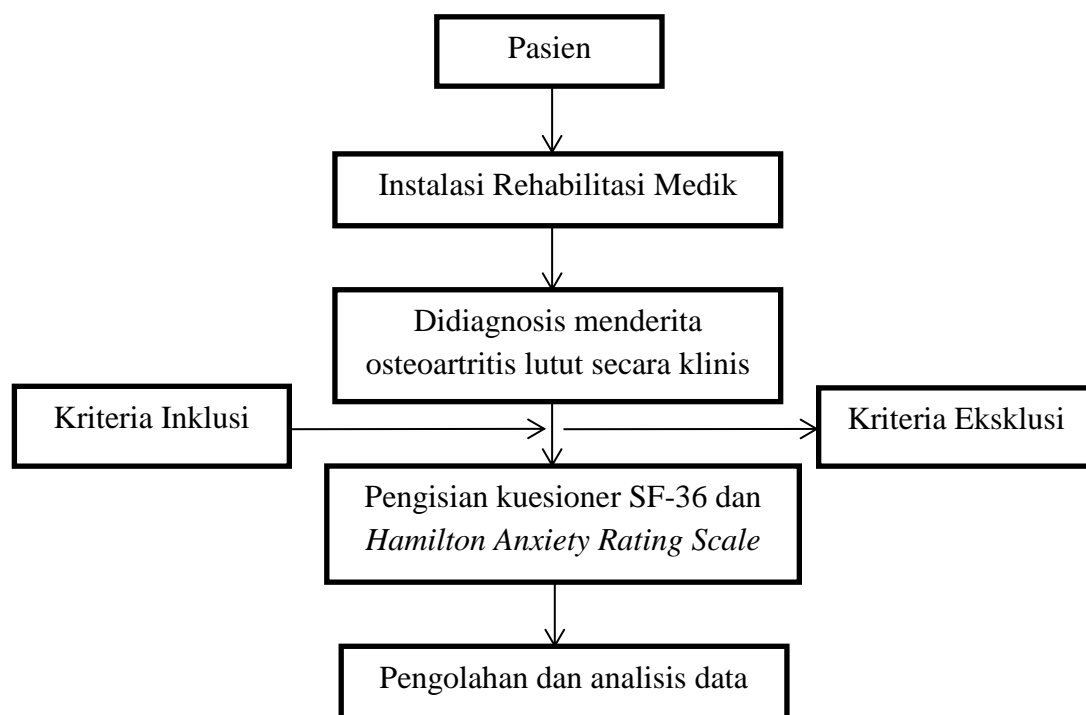
1. Umur
2. Jenis Kelamin
3. Pekerjaan
4. Derajat Penyakit

Sedangkan data yang dikumpulkan dari data sekunder berupa 2 macam kuesioner, yaitu SF-36 untuk mengukur kualitas hidup dan *Hamilton Anxiety Rating Scale* untuk menilai tingkat kecemasan.

- **Cara kerja**

Data dikumpulkan dengan cara membagikan kedua macam kuesioner kepada responden. Kedua kuesioner tersebut akan diisi sendiri oleh responden berdasarkan petunjuk yang ada dan panduan dari peneliti.

4.7 Alur Penelitian



Gambar 3. Alur penelitian

4.8 Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan komputer. Proses pengolahan data diawali dengan editing, yaitu melakukan pengecekan terhadap isian kuesioner. Kemudian melakukan *coding*, yaitu memberitahu kode pada setiap jawaban yang berbentuk huruf menjadi angka agar

dapat dilakukan pengolahan data oleh komputer. Selanjutnya melakukan *data entry*, yaitu memasukkan data. Terakhir adalah *cleaning*, yaitu adalah pengecekan kembali apakah data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak.⁵⁹

4.9 Etika Penelitian

Penelitian akan dilakukan setelah mendapat ethical clearance dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KPEK) Fakultas Kedokteran UNDIP / RSUP Dr. Kariadi Semarang. Peneliti juga meminta informed consent pada subjek penelitian sebelum dilakukan penelitian. Biaya dari penelitian ini akan ditanggung sepenuhnya oleh peneliti.

4.10 Jadwal Penelitian

Tabel 3. Jadwal penelitian

Kegiatan	Bulan					
	1	2	3	4	5	6
Penyusunan proposal	■	■				
Ujian proposal		■				
Revisi proposal		■				
Pengumpulan data			■	■	■	
Pengolahan data dan perumusan hasil penelitian			■	■	■	■
Ujian hasil penelitian						■